

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang berbasis pada teks. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam setiap pembelajaran teks adalah memproduksi atau menulis teks. Hanya saja, siswa sering mengalami kendala dalam memproduksi berbagai jenis teks. Menurut penuturan seorang guru sekolah menengah yang penulis wawancarai, salah satu kendala yang dialami siswa dalam menulis teks adalah kurangnya pengetahuan mereka terhadap kaidah kebahasaan seperti penggunaan ejaan dan penyusunan kalimat. Hal ini juga terlihat dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan. Padahal, agar dapat menguasai kompetensi memproduksi atau menulis teks dengan baik, kesalahan berbahasa tersebut harus diperbaiki atau bahkan dihilangkan. Kesalahan berbahasa, seperti yang dituturkan oleh Tarigan (2011, hlm. 60), dapat mengganggu tercapainya tujuan pengajaran bahasa. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memperbaiki kesalahan berbahasa siswa, salah satunya dengan menyusun bahan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan tersebut.

Analisis kesalahan berbahasa dapat digunakan sebagai suatu cara untuk menghasilkan bahan pembelajaran yang tepat guna bagi siswa. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Tarigan (2011, hlm. 59) bahwa kegiatan pengkajian kesalahan berbahasa dapat mengungkapkan berbagai kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa yang pada gilirannya hal itu dapat digunakan sebagai umpan balik dalam penyempurnaan atau perbaikan pengajaran bahasa. Lebih lanjut, Tarigan (2011, hlm. 61) menuturkan bahwa analisis kesalahan berbahasa sangat bermanfaat dalam pengevaluasian dan perencanaan pembelajaran, khususnya penyusunan materi dan strategi pembelajaran di kelas. Sejalan dengan hal tersebut, Khansir (2012) juga memiliki pendapat yang sama mengenai analisis kesalahan, ia menuturkan "*In this way, teachers can be made aware of the difficult areas to be encountered by their students and devote special care and emphasis to them.*" (Dengan cara ini, guru dapat memperhatikan bagian-bagian yang sulit yang ditemui oleh siswa, lalu memberikan perhatian dan penekanan khusus terhadap hal tersebut.). Pateda (1989, hlm. 35) juga menyatakan hal

senada yaitu apabila guru telah menemukan aneka kesalahan berbahasa yang dibuat siswa, maka guru dapat mengubah metode dan teknik pengajaran yang ia gunakan, merencanakan pengajaran bahasa yang sesuai, serta dapat menekankan aspek bahasa yang perlu diperjelas. Hasil analisis kesalahan berbahasa siswa dapat digunakan sebagai dasar pembuatan bahan ajar. Bahan ajar yang didasarkan pada pengamatan guru mengenai kesalahan berbahasa siswa tentunya akan lebih tepat guna untuk mencapai kompetensi pembelajaran bahasa yang sulit dikuasai siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih materi pembelajaran karya ilmiah. Pemilihan materi karya ilmiah dilakukan karena beberapa alasan. Pertama, pada kurikulum 2013 sebelum revisi 2016, mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak memuat materi karya ilmiah, tetapi banyak guru mata pelajaran lain menyuruh siswa membuat karya ilmiah, khususnya makalah. Oleh karena itu, pembelajaran karya ilmiah untuk siswa perlu diberi perhatian khusus, sebab siswa membutuhkan bekal pengetahuan yang cukup untuk dapat menulis karya ilmiah dengan baik. Kedua, keterampilan menulis karya ilmiah adalah keterampilan yang bermanfaat untuk dikuasai oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Agam (2013, hlm. 3) bahwa menulis karya ilmiah dapat memberi manfaat dan kontribusi yang besar, baik bagi penulisnya maupun masyarakat. Kemampuan menulis yang baik, khususnya karya ilmiah, juga diperlukan siswa agar mereka dapat menjadi generasi yang mampu mengomunikasikan ide dan pikirannya dengan baik, sebagaimana pendapat Leki yang dikutip oleh Ananda, dkk. (2014) bahwa “...*having adequate writing skills helps our readers comprehend our ideas very easily. From these vantage points, it can be perceived that writing skills are very useful to help students communicate their ideas clearly*” (...memiliki kemampuan menulis yang memadai menolong pembaca memahami ide kita dengan sangat baik. Dari poin ini, dapat dipahami bahwa kemampuan menulis sangat berguna bagi siswa untuk mengomunikasikan ide mereka.). Ketiga, buku teks pelajaran Bahasa Indonesia yang memuat materi mengenai karya ilmiah yang sesuai dengan silabus kurikulum 2013 revisi 2016 masih sedikit. Dalam silabus kurikulum 2013 edisi revisi 2016, materi karya ilmiah adalah materi kelas XI. Materi karya ilmiah tidak ada dalam kurikulum 2013 sebelum revisi. Hal ini menyebabkan buku paket yang muat materi karya ilmiah belum banyak dan guru harus menyusun sendiri materi ajar karya ilmiah

**Mendayu Amarta Fitri, 2017**

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARYA ILMIAH SISWA  
SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN**

**MODEL BAHAN AJAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk siswa. Keempat, karya ilmiah adalah tulisan yang sangat perlu diperhatikan kaidah kebakasaannya. Dalam silabus kurikulum 2013 revisi 2016 dinyatakan dengan jelas bahwa dalam pembelajaran karya ilmiah siswa diminta untuk menulis karya ilmiah dengan memperhatikan isi, sistematika dan kaidah kebahasaan. Agam (2013, hlm. 10) juga menyatakan bahwa karya ilmiah menggunakan bahasa resmi, maka penulisannya harus mengikuti kaidah bahasa baku. Analisis kesalahan berbahasa dapat dilakukan untuk melihat kekeliruan penggunaan kaidah kebahasaan yang dilakukan oleh siswa. Hasil analisis tersebut dapat dijadikan dasar penyusunan bahan ajar karya ilmiah untuk siswa. Hal tersebut akan sangat membantu siswa dalam menulis karya ilmiah sesuai dengan kaidah kebahasaan yang tepat. Kelima, penelitian yang memfokuskan bahasan pada analisis kesalahan berbahasa dalam karya ilmiah siswa belum penulis temui. Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah penelitian Widwiarti (2014) yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Negeri Rembang Kabupaten Pasuruan Tahun Pelajaran 2013/2014” dalam jurnal *NOSI*, penelitian Ariningsih dkk. (2012) yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas” dalam jurnal *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, penelitian Ayuningsih berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas X A SMK Batik 2 Surakarta”, dan penelitian Ferdianza yang berjudul “Analisis Struktur dan Kesalahan Berbahasa pada Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMKN 1 Banyumas”. Penelitian-penelitian tersebut membahas kesalahan berbahasa dalam teks atau tulisan tertentu, bukan tulisan karya ilmiah.

Seperti yang telah dipaparkan di atas, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesalahan berbahasa siswa adalah dengan menyusun bahan ajar yang tepat guna dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam hal ini penulis memilih bentuk bahan ajar LKS atau lembar kegiatan siswa (sering juga disebut sebagai lembar kerja siswa). Hal tersebut didasarkan pada pemikiran bahwa bahan ajar yang dibuat hendaknya memuat teori dan latihan-latihan yang memadai agar dapat membantu siswa menguasai keterampilan menulis karya ilmiah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Karim dan Mursitama (2015, hlm. 2) yaitu proses latihan yang terus menerus akan membuat kita semakin mudah menulis dengan baik dan terstruktur. Bahan ajar yang dibuat

**Mendayu Amarta Fitri, 2017**

***ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARYA ILMIAH SISWA  
SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN***

***MODEL BAHAN AJAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hendaknya dapat membuat siswa berlatih secara kontinu dalam menulis karya ilmiah, khususnya penggunaan ejaan dan kalimat. Bahan ajar yang dibuat juga hendaknya sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, yaitu menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran. Pemanfaatan lembar kegiatan dapat meningkatkan keaktifan pembelajar. Dalam artikel hasil penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Lembar Kerja Mahasiswa untuk Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa: Studi Penerapan *Lesson Study* pada Mata Kuliah Buku Teks Bahasa Indonesia” yang termuat dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Febriani (2016) menuturkan bahwa lembar kerja (atau kegiatan) merupakan salah satu wujud bahan ajar dalam bentuk cetak yang dapat mengakomodasi aktivitas pembelajar dan memberi stimulus keaktifan, baik keaktifan fisik maupun mental. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan ajar tersebut dapat meningkatkan keaktifan pembelajar. Oleh karena itu, LKS merupakan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang menuntut keaktifan siswa dalam belajar.

Dalam penelitian ini, kesalahan berbahasa siswa yang menjadi fokus penelitian adalah kesalahan dalam penggunaan kalimat. Hal ini didasarkan pada penuturan guru dan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa masih sering melakukan kesalahan dalam penggunaan kalimat. Hasil penelitian Widhiarti (2014) menunjukkan bahwa siswa melakukan kesalahan dalam penggunaan ejaan, kalimat dan paragraf. Penelitian Ferdianza (2015) juga menunjukkan hal yang tidak jauh berbeda. Dalam penelitian tersebut, Ferdianza menemukan bahwa siswa melakukan kesalahan dalam penggunaan ejaan, diksi dan kalimat efektif dalam menulis teks eksposisi. Selain itu, buku teks pelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan di sekolah, khususnya di MAN 2 Solok Selatan Sumatra Barat, tidak memuat latihan yang memadai untuk mengasah kemampuan siswa dalam menggunakan kalimat yang benar. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan penelitian pada kesalahan penggunaan kalimat.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan, dapat kita pahami bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan salah satu cara terbaik yang dapat dilakukan guru untuk membantu siswa mencapai kompetensi pembelajaran bahasa. Bentuk nyata dari hal tersebut, salah satunya, adalah dengan membuat bahan ajar yang didasarkan pada analisis kesalahan berbahasa siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan analisis kesalahan berbahasa pada karya ilmiah siswa dan

**Mendayu Amarta Fitri, 2017**

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARYA ILMIAH SISWA  
SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN**

**MODEL BAHAN AJAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadikan hasil analisis tersebut sebagai dasar penyusunan bahan ajar karya ilmiah kelas XI SMA.

### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan kalimat pada karya ilmiah siswa XI MAN 2 Solok Selatan?
2. Bagaimana model bahan ajar berdasarkan hasil analisis kesalahan berbahasa pada karya ilmiah siswa XI MAN 2 Solok Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan

- 1) bentuk kesalahan penggunaan kalimat pada karya ilmiah siswa XI MAN 2 Solok Selatan, dan
- 2) model bahan ajar berdasarkan hasil analisis kesalahan berbahasa pada karya ilmiah siswa XI MAN 2 Solok Selatan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat memperkaya kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian kesalahan berbahasa, khususnya kesalahan penggunaan kalimat dalam karya ilmiah siswa SMA.
2. Hasil penelitian yang berupa bahan ajar karya ilmiah dapat dipakai oleh guru untuk memperkaya pembelajaran karya ilmiah di kelas.

### **E. Struktur Organisasi Penelitian**

Struktur organisasi penelitian dalam penulisan laporan penelitian adalah sebagai berikut.

1. BAB 1 Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
2. BAB 2 Landasan Teoretis, berisi teori-teori mengenai analisis kesalahan berbahasa, dasar analisis kalimat, karya ilmiah dan bahan ajar.

**Mendayu Amarta Fitri, 2017**

***ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARYA ILMIAH SISWA  
SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN  
MODEL BAHAN AJAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. BAB 3 Metodologi Penelitian, berisi metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.
4. BAB 4 Hasil Penelitian, berisi hasil analisis kesalahan berbahasa pada karya ilmiah siswa dalam penggunaan kalimat serta model bahan ajar berdasarkan hasil analisis tersebut.
5. BAB 5 Penutup, berisi simpulan dan rekomendasi.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa dalam penelitian ini adalah penyimpangan dalam penggunaan kalimat.

### 2. Karya Ilmiah

Karya ilmiah adalah karya tulis yang dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni yang ditulis sesuai sistematika tertentu. Jenis karya ilmiah dalam penelitian ini adalah laporan observasi lapangan yang dibuat siswa kelas XI.

### 3. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala bahan yang disusun secara sistematis sesuai kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran. Jenis bahan ajar dalam penelitian ini adalah lembar kegiatan siswa (LKS).

**Mendayu Amarta Fitri, 2017**

***ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARYA ILMIAH SISWA  
SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN***

***MODEL BAHAN AJAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu